

KUMPULAN MAKALAH



FORUM

TEKNOLOGI



KONFERENSI NASIONAL

TECHNOPRENEURSHIP

Jakarta 3-4 Juni 2015

**Hilirisasi dan Komersialisasi
IPTEK Tepat Guna**

>> SUB TEMA 1

>> SUB TEMA 2

Terselenggara atas kerjasama:



INOTEK



Didukung oleh:



KONFERENSI NASIONAL INOVASI DAN TECHNOPRENEURSHIP 2015

“Hilirisasi dan Komersialisasi IPTEK Tepat Guna”

Jakarta, 3 - 4 Juni 2015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____	Error! Bookmark not defined.
SAMBUTAN KETUA PANITIA _____	Error! Bookmark not defined.
KEYNOTE SPEECH _____	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI _____	2
SUBTEMA 1 _____	5
Telaah Variabel Pemilihan Model Pembelajaran pada Kurikulum Berbasis Technopreneurship _____	6
Pengembangan Kurikulum Berbasis Technopreneurship pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran _____	21
Pengintegrasian Technopreneurship Spirit dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Jurusan THP - FTP Universitas Jember _____	35
Inovasi dalam Pengembangan Beberapa Mata Kuliah Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro Semarang _____	44
Pengembangan Kurikulum Bermuatan Technopreneurship pada Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB _____	50
Paradigma Rekayasa Produk dan Pengembangan Kewirausahaan dalam Pendidikan Tinggi Teknik Kimia _____	61
Perangkat Keras Terbuka, sebuah Enabler Pembelajaran Technopreneurship: Dari Alat Pengering Produk Herbal Berbasis Arduino Hingga Integrasi Kurikulum _____	73
Adopsi Proses Stage-Gate Serta Pemanfaatan Arduino dan 3D-Printer dalam Pengembangan Mata Kuliah Bermuatan Inovasi dan Technopreneurship _____	84
SUBTEMA 2 _____	93
Pengalaman Mensosialisasikan Hasil Penelitian melalui Sistem Inovasi Daerah (SIDa) untuk Percepatan Pemasaran Gambir sebagai Bahan Penyamak Kulit Dalam Negeri _____	94
Potensi dan Kapasitas Dosen Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur dalam Pengembangan Usaha Berbasis Inovasi" _____	105
Implementasi Teknologi Tepat Guna Berbasis Inovasi UPN "Veteran" Jawa Timur _____	114

Desa Industri Mandiri Terpadu Berbasis Padi Organik Kemitraan Universitas Negeri Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara_____	122
Pemanfaatan Energi Air Pedesaan Melalui Pengembangan Desain Kincir Air Kaki Angsa untuk Mengekstrak Energi Free Water Flow _____	131
Perjalanan Inovasi menuju Inovasi Produktif Berbasis Tepung Ikan Lele (<i>Clarias Gariepinus</i>)_____	145
Pengembangan Unit Pengolahan Tepung Ubi Jalar untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor _____	153
Pengembangan Usaha Produk Puree Buah Hasil Sinergitas Kurikulum dan Pengembangan Sistem Pendukung Berupa Komunitas Kreatif dalam Rumah Kolaborasi_____	166
RUMUSAN SUBTEMA _____	Error! Bookmark not defined.
SUBTEMA 1 _____	Error! Bookmark not defined.
SUBTEMA 2 _____	Error! Bookmark not defined.

SUBTEMA 1

PENDIDIKAN TECHNOPRENEURSHIP DI PERGURUAN TINGGI

Telaah Variabel Pemilihan Model Pembelajaran pada Kurikulum Berbasis Technopreneurship

Anas Bunyamin, Dwi Purnomo
Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Industri Pertanian
Universitas Padjadjaran

anasbunyamin@gmail.com

ABSTRAK

Pembenahan kurikulum tidak lepas dari bagaimana memilih dan menerapkan model pembelajaran. Saat ini banyak pihak merancang kurikulum hanya dari konten mata ajar apa yang perlu disampaikan dari awal perkuliahan hingga lulus. Pemilihan model pembelajaran menjadi penting mengingat model pembelajaran akan menjadi media akselerasi pemahaman keilmuan dan menjamin pencapaian outcomes. Model pembelajaran juga adalah media bagi pembentukan karakter, etika, jiwa kewirausahaan, kepedulian, pengembangan kemampuan berkomunikasi, media penalaran, mengasah keterampilan menganalisa, kepemimpinan, budaya organisasi dan lainnya yang sering kali hal-hal di atas menjadi judul mata kuliah dengan besaran dua hingga tiga SKS. Padahal hal-hal di atas dapat dituangkan bukan hanya dalam mata kuliah yang diadakan atau diadakan karena ada kewajiban untuk mencantulkannya, melainkan seharusnya menyatu dalam kegiatan keseharian perkuliahan dan berlangsung dalam setiap perkuliahan selama tujuh hingga delapan semester. Model pembelajaran yang dirancang penerapannya sepanjang proses pendidikan akan menumbuhkan keterampilan-keterampilan tersebut dibandingkan dengan hanya sekedar penguasaan teori. Untuk itu model pembelajaran perlu dipilih kemudian dipetakan sesuai dengan karakteristik keilmuan dan outcomes yang diharapkan. Dalam memilih perlu mempertimbangkan variabel apa saja yang perlu dipenuhi dan dipahami kedudukan mata kuliah satu dengan yang lainnya. Model pembelajaran harus sesuai dengan outcome yang diharapkan, dan turunan tugasnya pun tidak hanya sesuai dengan konten yang diajarkan, melainkan juga harus sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Dalam makalah ini diterangkan bagaimana cara memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu pencapaian outcome yang diharapkan.

Kata Kunci : SCL, Model Pembelajaran, Technopreneurship, Kurikulum, PBL, PjBL